BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian mengandung prosedur dan cara melaksanakan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau menjawab masalah penelitian. Peranaan metodologi penelitian dalam upaya menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian. Dengan kata lain metodologi penelitian akan memberikan petunjuk bagaiman penelitian dilaksanakan.[1]

1. Waktu dan Tempat Penelitian

   Penelitian ini telah dilaksanakan pada Semester Genap tahun ajaran 2010/2011 pada tanggal 07 – 26 Maret 2011. Adapun tempat penelitian ini adalah di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang.

2. Populasi

   Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[2] Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.1 MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang yang berjumlah 22 peserta didik.

3. Kolaborator

   Kolaborator dalam Penilitian Tindakan Kelas (PTK) adalah orang yang membantu mengumpulkan data – data tentang penelitian yang sedang digarap bersama–sama dengan peneliti. Di sini peniliti berkolaborasi dengan guru Aqidah Akhlak di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang yaitu Bapak Muslimin, S. Ag.

4. Sumber Data dan Jenis Data

   Data yang baik adalah data yang diambil dari sumber yang tepat dan akurat. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari peserta didik dan

---

[1] Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru, 1989), h. 16.

[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 130.

guru. Sedangkan jenis datanya adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Yang termasuk data kualitatif adalah data tentang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, dan data kuantitatif yaitu data hasil tes belajar peserta didik.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti yaitu Penelitian Tindakan Kelas (*Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang–orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan–kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.[3]

Penelitian Tindakan Kelas ini memilih model spiral dari *Kemmis* dan *Mc Taggart* yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (*observasi*) dan refleksi.

Gambar 3.1

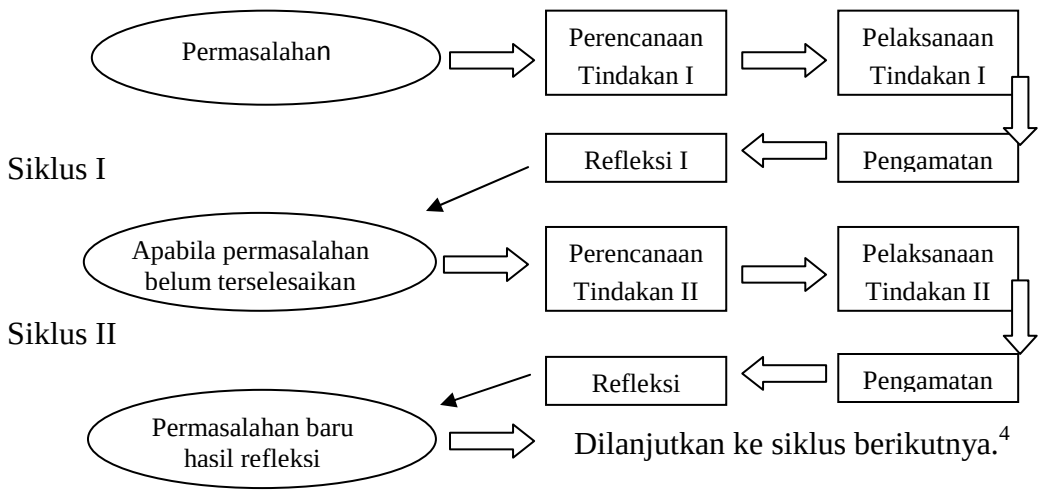

[3] Nana Sudjana, Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda karya, 2010), h. 142.

[4] Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), Cet. 9, h. 74

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari empat tahap. Adapun langkah-langkah yang akan peneliti lakukan, senagai berikut :

a. Siklus I

a) Perencanaan

1) Merencanakan materi pembelajaran yaitu tentang riya' dan nifaq, dengan menerapkan strategi pembelajaran *The Power Of Two.*
2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi tentang riya', yang telah direncanakan dan diserahkan pada guru agar dipelajari.
3) Menyusun lembar pengamat aktivitas siswa dan lembar pengamat guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran.
4) Menyusun tes akhir siklus.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanan tindakan yaitu menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario *The Power Of Two*, adapun kegiatannya :

1) Guru memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas-tugas yang harus dilaksanakan peserta didik secara singkat dan jelas.
2) Guru menyajikan materi pelajaran tentang riya'
3) Guru melaksanakan apa yang telah disepakati setelah melakukan diskusi dengan kolaborator pada tahap perencanaan, yaitu melaksanakan tindakan yang tertera dalam RPP.
4) Guru memotivasi peserta didik untuk mengerjakan tugas.
5) Guru memberikan tes pada peserta didik untuk dapat diketahui keberhasilan pembelajaran pada pertemuan siklus I.

c) Pengamatan

Pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik dan mengamati guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *the power of two*, serta mengetahui kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran berlangsung.

d) Refleksi

Data-data yang diperoleh dikumpulkan, untuk selanjutnya dianalisis dan kemudian diadakan refleksi terhadap hasil yang diperoleh sehingga dapat diketahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar setelah adanya tindakan atau tidak. Hasilnya dijadikan dasar untuk membuat perencanaan pembelajaran siklus II.

b. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka peneliti melakukan tindakan II. Pelaksanaan siklus II ini mirip dengan siklus I, pada siklus II ini merupakan perbaikan siklus I yang didasarkan atas hasil refleksi siklus I. Adapun pelaksanaannya yaitu :

a) Perencanaan
   1) Identifikasi masalah dan penerapan alternatif pemecah masalah yang muncul pada siklus I.
   2) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi yang telah disempurnakan sesuai hasil refleksi siklus I.
   3) Menyusun RPP pada materi tentang nifaq.
   4) Peneliti menyusun kembali lembar pengamat aktivitas siswa dan lembar pengamat guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran.
   5) Menyusun tes akhir siklus.
b) Pelaksanaan Tindakan
   1) Guru memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas-tugas yang harus dilaksanakan peserta didik secara singkat dan jelas.
   2) Guru menyajikan materi pelajaran tentang nifaq.
   3) Guru melaksanakan apa yang telah disepakati setelah melakukan diskusi dengan kolaborator pada tahap perencanaan, yaitu melaksanakan tindakan yang tertera dalam RPP.
   4) Guru memotivasi peserta didik untuk mengerjakan tugas.

5) Guru memberikan tes pada peserta didik untuk dapat diketahui keberhasilan pembelajaran pada pertemuan siklus II. Tes pada siklus II ini adalah sebagai penentu berhasil tidaknya penerapan strategi pembelajaran *the power of two* dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak.

c) Pengamatan

Pengamatan terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dan pengamatan terhadap guru dalam mengelola kelasdalam pembelajaran, apakah ada peningkatan dari siklus sebelumnya.

d) Refleksi

Semua data-data dari observasi tindakan dikumpulkan dan dianalisis. Setelah akhir siklus II ini diharapkan strategi pembelajaran *the power of two* dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan penulis untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai dengan kenyataannya. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah :

1. Observasi

Yaitu pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap obyek atau medan yang diikuti.[5] Metode ini digunakan dalam rangka mengamati tentang:

a. Pengelolaan pembelajaran guru
b. Perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran

[5] Husaini usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54.

2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu angka.[6]

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang hasil belajar setelah proses pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VII MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang dengan menerapkan strategi pembelajaran *the power of two* dan pada setiap akhir siklus.

3. Interview

Yaitu mengadakan wawancara langsung dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.[7] Dalam hal ini interview dilakukan terhadap kepala sekolah, guru yang berkompeten dalam penerapan strategi belajar *the power of two* dan guru yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

4. Dokumentasi

Yaitu pengambilan data yang diperoleh dari dokumen, arsip-arsip, catatan dan lain-lain yang berkaitan dengan obyek penelitian di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang.[8] Dalam hal ini mengenai struktur organisasi, letak geografis dan lain-lain.

D. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk lain yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan. Setelah data terkumpul baik dari observasi, tes, wawancara maupun dokumentasi, maka peneliti mengelola data tersebut.

Analisis yang digunakan secara umum terdiri dari proses analisis untuk menghitung prosentase keaktifan peserta didik dan mengetahui tingkat hasil belajar ketuntasan siswa

---

[6] c), h. 170.
[7] Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996), h. 64.
[8] Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, h. 206.

a) Data keaktifan peserta didik

Untuk mengetahui seberapa besar keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar, dilakukan analisis terhadap instrumen lembar observasi dengan menggunakan teknik diskriptif dengan prosentase.

Instrumen lembar observasi terdiri dari 4 aspek pengamatan. Kriteria penilaian untuk tiap 1 aspek : *skor 1* keaktifan peserta didik sangat kurang, *skor 2* keaktifan peserta didik kurang, *skor 3* keaktifan peserta didik cukup, *skor 4* keaktifan peserta didik baik, *skor 5* keaktifan peserta didik amat baik, sehingga jumlah skor maksimalnya adalah 20.

Adapun penghitungan prosentase keaktifan peserta didik adalah :

- Rata-rata keaktifan = $\frac{\sum \text{Keaktifan seluruh peserta didik}}{\sum \text{peserta didik}}$

- Prosentase (%) = $\frac{\text{Rata-rata keaktifan peserta didik}}{\text{Skor maksimum}}$ X100%

b) Data Hasil Belajar Peserta Didik

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik, peneliti menggunakan statistik deskriptif dengan mencari nilai rata-rata dan prosentase dari hasil belajar peserta didik, sebagaimana rumus :

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$P = \frac{\sum \text{Peserta didik yang tuntas belajar}}{\sum \text{peserta didik}} \text{ X } 100\%$$

Keterangan :

$\overline{X}$: Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai peserta didik

$\sum N$: Jumlah peserta didik

P : Prosentase ketuntasan belajar

E. Indikator Keberhasilan

a. Indikator keaktifan peserta didik

Indikator keberhasilan keaktifan peserta didik dalam penelitian ini adalah terjadinya peningkatan keaktifan belajar peserta didik sekurang-kurangnya 70% dari jumlah peserta didik dalam kelas. Dilihat dari lembar observasi keaktifan peserta didik.

b. Indikator hasil belajar

Indikator keberhasilan hasil belajar dalam penelitian ini yaitu apabila nilai peserta didik telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang diberikan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu dengan KKM 70 (tujuh puluh).